

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2 yang dilaksanakan secara luring pada tanggal 1 April - 30 Mei 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Sanbe Farma merupakan salah satu perusahaan farmasi di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis obat, terutama antibiotik betalaktam di Unit 2. Unit ini menghasilkan obat dalam bentuk steril dan non-steril. Melalui program induksi, perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon apoteker untuk belajar langsung tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam proses produksi.
2. Tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan kefarmasian di PT. Sanbe Farma dilakukan sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa obat yang diproduksi memiliki khasiat, efektivitas, kualitas, dan keamanan sesuai spesifikasi yang ditetapkan.
3. Melalui Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri ini, mahasiswa dapat secara langsung memahami tantangan yang dihadapi dalam profesi kefarmasian di industri farmasi. Mereka juga belajar mengambil keputusan dan menetapkan prioritas dalam menyelesaikan masalah sebagai seorang apoteker.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi Obat, yaitu PT. Sanbe Farma Unit 2, yang dilakukan secara luring

pada tanggal 1 April - 30 Mei 2025, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. PT. Sanbe Farma diharapkan dapat terus berkontribusi dalam pendidikan profesi apoteker dengan memberikan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA).
2. PT. Sanbe Farma perlu terus menjaga kualitas produk dan terus berinovasi dalam mengembangkan produk baru guna mendukung kesehatan masyarakat.
3. Prinsip-prinsip Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang sudah diterapkan perlu terus ditingkatkan agar mutu obat yang dihasilkan semakin baik.

Daftar Pustaka

ICRC. *STERILIZATION GUIDELINES*.

ISO. *ANSI/ASQ Z1.4*, page. 2859

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik*.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2013). *Sarana Penunjang Kritis Industri Farmasi*.

Kusmindari, C. D., Alfian, A., & Hardini, S. (2019). *Production planning and inventory control*.

Menkes RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Industri Farmasi Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010*.

Stevenson, W. J. . (2021). *Operations management*. McGraw-Hill Education.

WHO. (2011). *Annex 2: good manufacturing practices for pharmaceutical products: main principles 1*